

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan evaluasi dan diskusi mengenai sistem pendukung keputusan untuk penilaian karyawan terbaik dengan memanfaatkan algoritma C4.5 pada PT Pungut Permai Perkasa dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sistem pendukung keputusan untuk penilaian karyawan terbaik telah dirancang dengan menerapkan metode pengembangan *waterfall*. Tujuan utamanya adalah memberikan rekomendasi guna mendukung pengambilan keputusan dalam penilaian karyawan terbaik pada PT Pungut Permai Perkasa.
2. Penerapan Algoritma C4.5 dimaksudkan untuk mendukung proses penilaian karyawan dengan sistem penyeleksian kriteria memanfaatkan metode *Decision Tree*, sistem dengan memanfaatkan komputasi sederhana. Sistem ini dirancang sebagai alat pendukung keputusan untuk penilaian karyawan dengan kriteria seperti kehadiran, ketelitian, sikap dan loyalitas yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Hasil penilaian akhir menunjukkan bahwa terdapat 10 karyawan di antaranya yaitu Kamaludin, Nurhadi Rahman, Saprudin, Eko Saputro, Windi Ismiati, Fitra Suharjo, Marta Dwi Juliarnas, Imam Purbaya, Asan, Iceu Elisyah yang Layak sebagai karyawan terbaik di PT Pungut Permai Perkasa.
3. Proses pengujian dilakukan dengan detail pada skenario yang telah ditetapkan dan menghasilkan respons sistem yang sesuai dan sesuai dengan kebutuhan masing-

masing. Pengujian juga dilakukan oleh *user requirement* dan sistem sudah sesuai dengan yang dibutuhkan oleh pengguna.

5.2 Keterbatasan

Dalam penelitian tentang sistem pendukung keputusan penilaian karyawan terbaik memanfaatkan algoritma C4.5 ada beberapa keterbatasan yang jika dapat di atasi memiliki potensi untuk mempengaruhi hasil penelitian. Adapun keterbatasan tersebut mencakup :

1. Perancangan sistem dengan metode *waterfall* memiliki keterbatasan terkait kemampuan untuk melakukan revisi yang signifikan apabila terjadi kesalahan dalam prosesnya. Setelah aplikasi mencapai tahap pengujian, kesulitan muncul ketika perlu melakukan perubahan terhadap tahap-tahap yang tidak terdokumentasi secara baik pada fase konsep sebelumnya.
2. Algoritma C4.5 ini berdasarkan kriteria seperti kehadiran, ketelitian, sikap dan loyalitas merupakan pendukung penilaian karyawan, namun yang mungkin tidak selalu mencerminkan keterkaitan sebenarnya diantara kriteria-kriteria tersebut. Hal ini membuat Algoritma C4.5 rentan terhadap data yang tidak sesuai yang dapat memengaruhi hasil akhir.
3. *Black-box testing* tidak memberikan informasi tentang seberapa mudah pengguna dapat berinteraksi dengan sistem selama pengujian fungsionalitas.

5.3 Saran

Penelitian tentang sistem penilaian karyawan yang memanfaatkan algoritma C4.5 membutuhkan saran. Saran yang diperlukan agar sistem dapat ditingkatkan di

masa mendatang dan memberikan kontribusi yang lebih signifikan untuk penelitian lanjutan. Saran-saran untuk penelitian ini termasuk :

1. Untuk mengulangi keterbatasan dalam perancangan sistem memanfaatkan metode *waterfall* terkait kesulitan melakukan revisi signifikan setelah tahap pengujian disarankan untuk mempertimbangkan menerapkan metode pengembangan perangkat lunak yang lebih fleksibel.
2. Diharapkan adanya pengembangan lebih lanjut melalui perbandingan atau kolaborasi dengan metode lain, serta menggali potensi pengembangan ulang sistem yang sudah ada.
3. Untuk menyempurnakan uji fungsionalitas yang telah dilakukan, penting untuk menambahkan uji usability agar sistem tidak hanya berjalan dengan baik secara teknis, tetapi juga mudah digunakan oleh pengguna.